

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada penelitian dan pengembangan media edukasi Moliera, dapat disimpulkan bahwa :

5.1.1 Penggalian potensi dan masalah

Penggalian potensi masalah dilakukan pada calon pengantin di KUA Kecamatan Dampit menunjukkan bahwa 70% catin belum pernah mendapatkan informasi tentang kesehatan prakonsepsi dan 30% catin mengakses informasi kesehatan prakonsepsi melalui internet. Pengetahuan mereka tentang kesehatan prakonsepsi khususnya tentang persiapan kehamilan sehat masih kurang. Hasil wawancara yang dilakukan pada bidan pelaksana kesehatan reproduksi di Puskesmas Pakisaji didapatkan bahwa selama ini media edukasi yang digunakan dalam pendidikan kesehatan calon pengantin adalah dengan menggunakan media power point dan leaflet, kelemahannya adalah sebagian besar calon pengantin merasa jenuh sehingga kurang memperhatikan saat diberikan pendidikan kespro serta leaflet yang diberikan hanya dibaca sekilas dan ada beberapa calon pengantin yang meninggalkan leaflet di tempat.

5.1.2 Pada langkah pengumpulan data :

Pada langkah ini dilakukan pengisian angket dengan menggunakan kuesioner dan wawancara kepada bidan pelaksanaan kesehatan reproduksi.

5.1.3 Desain produk pada media edukasi Moliera terdapat papan permainan, kartu sharing yuk berjumlah 6 buah, kartu jawab ya 20 buah, kartu bebas istirahat 28 buah, kartu materi 8 buah dan buku pedoman. Ukuran papan/ playmat moliera 120 cm x 120 cm. Ukuran kartu sharing yuk, jawab ya dan bebas istirahat 15 x 7 cm. Ukuran kartu materi 20 cm x 20 cm. Terdapat juga pion pemain, pion bintang, dadu, dan uang mainan. Pada buku pedoman Moliera berisi tentang materi persiapan kesehatan pranikah untuk persiapan kehamilan sehat, pedoman permainan, kunci jawaban kartu jawab ya, dan kunci jawaban kartu bebas istirahat.

5.1.4 Validasi pakar dilakukan oleh ahli materi dan ahli media.

Hasil validasi ahli media menunjukkan nilai sebesar 98,18% dengan kategori Sangat Layak. Hasil validasi ahli materi menunjukkan nilai sebesar 93,33% dengan kategori sangat layak.

5.1.5 Revisi desain produk Moliera dilakukan untuk memperbaiki produk.

Penggunaan paragraf atau spasi dan tata letak yang konsisten pada beberapa halaman di buku pedoman sehingga lebih mudah untuk dibaca. Bahan kertas yang digunakan pada permainan diperbaiki dengan menggunakan kertas yang lebih tebal agar tidak mudah rusak.

5.1.6 Uji coba kelompok kecil pada 6 calon pengantin didapatkan skor 94,45%

dengan kategori sangat layak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa produk yang dibuat layak untuk digunakan. Selain itu calon pengantin memberikan masukan agar produk lebih baik, yaitu ukuran dan warna dadu agar diselaraskan dengan ukuran produk.

5.1.7 Revisi desain produk Moliera setelah uji coba kelompok kecil dilakukan agar produk lebih baik lagi. Ukuran dadu yang sebelumnya 22 x 22 cm diperbaiki menjadi 12 x 12 cm, warna dadu yang sebelumnya oranye diganti menjadi warna hijau toska. Penerapan media dilakukan pada 16 calon pengantin didapatkan skor 91,70% dengan kategori Sangat Layak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa produk yang dibuat layak untuk digunakan.

5.1.8 Penerapan produk Moliera dilakukan pada 16 calon pengantin didapatkan skor 91,70% dengan kategori sangat layak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa produk yang dibuat layak untuk digunakan.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi calon pengantin

Produk Moliera dapat digunakan oleh calon pengantin untuk meningkatkan informasi dan pengetahuan tentang persiapan kesehatan pranikah sehingga calon pengantin dapat mempersiapkan kesehatannya sejak dini sebagai upaya mempersiapkan kehamilan yang sehat.

5.2.2 Bagi tenaga kesehatan

Tenaga kesehatan khususnya bidan dapat memberikan edukasi kesehatan pranikah tentang persiapan kehamilan sehat dengan menggunakan produk ini.

5.2.3 Bagi peneliti selanjutnya

Pada penelitian selanjutnya agar dapat melakukan uji coba pada media ini dengan menggunakan jumlah responden yang lebih besar.